

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu. Dengan kata lain, penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian lapangan atau *field research* yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menguji pengaruh antar variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), lingkungan sekolah ( $X_2$ ), dan lingkungan masyarakat ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat, yaitu perilaku religius ( $Y_1$ ) dan perilaku sosial ( $Y_2$ ). Desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah desain penelitian kausal, yaitu bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat. Sehingga diharapkan melalui desain penelitian ini didapatkan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius dan sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari 3 MAN, yaitu sebagai berikut.

1. MAN 1 Hulu Sungai Tengah beralamat di Jl. H. Damanhuri Komplek Masjid Agung, Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. MAN 2 Hulu Sungai Tengah beralamat di Jl. Telaga Sungai Tabuk, Kel. Mandingin, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. MAN 4 Hulu Sungai Tengah beralamat di Jl. Puspanyidera No. 62 Pantai Hambawang Timur, Kec. Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah sebanyak 638 siswa. Adapun rincian jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah siswa di MAN 1, MAN 2 dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah

No	Sekolah	Jumlah siswa kelas XI
1	MAN 1 Hulu Sungai Tengah	309
2	MAN 2 Hulu Sungai Tengah	209
3	MAN 4 Hulu Sungai Tengah	120
	<b>Total</b>	<b>638</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini sebanyak 248 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi tidak homogen. Adapun penarikan sampel dengan teknik ini terdiri dari dua tahap.

- a. Tahap pertama menggunakan rumus Yamane, Isaac and Michael, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel

Berikut penentuan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 0.05.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{638}{1 + 638 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{638}{1 + (638 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{638}{1 + 1,595}$$

$$n = \frac{638}{2,595} = \mathbf{245,85} \text{ (dibulatkan menjadi } \mathbf{246})$$

b. Tahap kedua ialah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel setiap MAN

No	Sekolah		$Ni$	$N$	$n$		$ni$
1	MAN 1 HST	=	309	638	246	=	119,14 dibulatkan menjadi 120
2	MAN 2 HST	=	209	638	246	=	80,58 dibulatkan menjadi 81
3	MAN 4 HST	=	120	638	246	=	46,26 dibulatkan menjadi 47
<b>Total</b>							<b>248</b>

Tabel 3.3 Penyebaran jumlah sampel pada tiap tingkat di MAN 1, MAN 2 dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	MAN 1 HST	309	120
2	MAN 2 HST	209	81
3	MAN 4 HST	120	47
	<b>Total</b>	<b>638</b>	<b>248</b>

## E. Data dan Sumber Data

Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah data tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perilaku religius dan perilaku sosial siswa yang diperoleh melalui data angket. Data angket diperoleh dari sumber data, yaitu siswa kelas XI di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 248 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Data dan Sumber Data

Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
Lingkungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir</li> </ul>	Siswa	Angket
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, kerjasama, dan tanggungjawab</li> </ul>		
Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir</li> </ul>	Siswa	Angket
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, kerjasama, dan tanggungjawab</li> </ul>		
Lingkungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir</li> </ul>	Siswa	Angket
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, kerjasama, dan tanggungjawab</li> </ul>		
Perilaku Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shalat, puasa, infak/sedekah dan berzikir</li> </ul>	Siswa	Angket
Perilaku Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab</li> </ul>	Siswa	Angket

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu teknik angket, observasi dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah. Data yang akan digali melalui teknik ini adalah data yang menjadi variabel penelitian, yaitu data lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan perilaku siswa (perilaku religius dan sosial).

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Keluarga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	Penerapan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari di keluarga	Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Penerapan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari di keluarga	Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab	9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	9
Jumlah				17

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Sekolah	Penerapan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Penerapan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong dan tanggungjawab	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	10
Jumlah				17

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Masyarakat	Penerapan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Penerapan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
Jumlah				20

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Religius

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Perilaku Religius	Beribadah kepada Allah swt	Shalat, puasa, infak/sedekah dan berzikir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
Jumlah				13

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Perilaku Sosial	Akhlak terhadap sesama manusia	Jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	23
Jumlah				23

## 2. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan yang merupakan langkah awal dalam pengumpulan sejumlah informasi. Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diteliti dimulai dari pemilihan, pencatatan dari serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.



Peneliti akan mengamati secara langsung tentang keadaan objek yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.

Adapun hal-hal yang di observasi sebagai berikut.

- a. Lokasi dan situasi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah siswa di MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.
- b. Kegiatan siswa di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.
- c. Perilaku siswa religius dan sosial siswa lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen, yaitu mengumpulkan data tentang hal-hal yang akan diteliti dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan. Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Profil sekolah, seperti sejarah singkat, latar belakang, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi di MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.
- b. Data guru MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.
- c. Data siswa di MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.
- d. Foto-foto dokumentasi pada saat penelitian di MAN 1, MAN 2, dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah.

## G. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkap ketiga variabel bebas (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) dan satu variabel terikat (perilaku religius dan sosial). Keempat variabel tersebut menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif. Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut.

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari angket untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

### 3. *Scoring*

*Scoring* merupakan kegiatan merubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala *likert* dengan empat kategori penilaian, yaitu sebagai berikut.

- a. Skor 4 diberikan untuk jawaban selalu.
- b. Skor 3 diberikan untuk jawaban sering.
- c. Skor 2 diberikan untuk jawaban kadang-kadang.
- d. Skor 1 diberikan untuk jawaban tidak pernah.

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan penyajian data-data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 25*.

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut bisa digunakan. Teknik dalam uji validitas menggunakan *SPSS 25*. Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berlandaskan nilai  $R_{hitung}$  dengan nilai  $R_{tabel}$ .

- a. Apabila nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai  $R_{tabel}$ , maka konsultasi nilai  $N$  (jumlah responden) dengan signifikansi 5% pada distribusi  $R_{tabel}$ . Pengujian validitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.  $R_{tabel}$  untuk 30 responden ialah 0.361. Berikut tabel uji validitas instrumen.

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.174	0.361	Tidak Valid
2	0.565	0.361	Valid
3	0.489	0.361	Valid
4	0.808	0.361	Valid
5	0.571	0.361	Valid
6	0.698	0.361	Valid
7	0.343	0.361	Tidak Valid
8	0.78	0.361	Valid
9	0.697	0.361	Valid
10	0.655	0.361	Valid
11	0.737	0.361	Valid
12	0.791	0.361	Valid
13	0.486	0.361	Valid
14	0.682	0.361	Valid
15	0.601	0.361	Valid
16	0.778	0.361	Valid
17	0.774	0.361	Valid
18	0.723	0.361	Valid
19	0.318	0.361	Tidak Valid
20	0.573	0.361	Valid

Tabel 3.11 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.723	0.361	Valid
2	0.304	0.361	Tidak Valid
3	0.213	0.361	Tidak Valid
4	0.548	0.361	Valid
5	0.716	0.361	Valid
6	0.688	0.361	Valid
7	0.398	0.361	Valid
8	0.105	0.361	Tidak Valid
9	0.669	0.361	Valid

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
10	0.653	0.361	Valid
11	0.516	0.361	Valid
12	0.43	0.361	Valid
13	0.701	0.361	Valid
14	0.404	0.361	Valid
15	0.646	0.361	Valid
16	0.593	0.361	Valid
17	0.738	0.361	Valid
18	0.575	0.361	Valid
19	0.559	0.361	Valid
20	0.784	0.361	Valid

Tabel 3.12 Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.728	0.361	Valid
2	0.923	0.361	Valid
3	0.578	0.361	Valid
4	0.865	0.361	Valid
5	0.897	0.361	Valid
6	0.902	0.361	Valid
7	0.74	0.361	Valid
8	0.83	0.361	Valid
9	0.862	0.361	Valid
10	0.834	0.361	Valid
11	0.874	0.361	Valid
12	0.878	0.361	Valid
13	0.883	0.361	Valid
14	0.855	0.361	Valid
15	0.858	0.361	Valid
16	0.693	0.361	Valid
17	0.866	0.361	Valid
18	0.875	0.361	Valid
19	0.864	0.361	Valid
20	0.898	0.361	Valid

Tabel 3.13 Uji Validitas Variabel Perilaku Religius

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.444	0.361	Valid
2	0.86	0.361	Valid
3	0.212	0.361	Tidak Valid
4	0.713	0.361	Valid
5	0.704	0.361	Valid
6	0.746	0.361	Valid
7	0.78	0.361	Valid
8	0.82	0.361	Valid
9	0.578	0.361	Valid
10	0.572	0.361	Valid
11	0.568	0.361	Valid
12	0.341	0.361	Tidak Valid
13	0.527	0.361	Valid
14	0.566	0.361	Valid
15	0.5	0.361	Valid

Tabel 3.14 Uji Validitas Variabel Perilaku Sosial

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0.372	0.361	Valid
2	0.738	0.361	Valid
3	0.543	0.361	Valid
4	0.607	0.361	Valid
5	0.377	0.361	Valid
6	0.647	0.361	Valid
7	0.349	0.361	Tidak Valid
8	0.757	0.361	Valid
9	0.381	0.361	Valid
10	0.729	0.361	Valid
11	0.45	0.361	Valid
12	0.605	0.361	Valid
13	0.674	0.361	Valid
14	0.591	0.361	Valid

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
15	0.63	0.361	Valid
16	0.518	0.361	Valid
17	0.7	0.361	Valid
18	0.674	0.361	Valid
19	0.656	0.361	Valid
20	0.806	0.361	Valid
21	0.628	0.361	Valid
22	0.756	0.361	Valid
23	0.39	0.361	Valid
24	0.806	0.361	Valid
25	0.308	0.361	Tidak Valid

Perolehan uji coba angket untuk hitungan validitas sesuai dengan tabel yang sudah disajikan di atas. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada variabel lingkungan keluarga terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, pada variabel lingkungan sekolah terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, pada variabel lingkungan masyarakat 0 item pernyataan yang tidak valid, pada variabel perilaku religius 2 item pernyataan yang tidak valid, dan pada variabel perilaku sosial 2 item pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya item-item pernyataan yang valid akan diuji kembali, yakni uji reliabilitas. Apabila item tersebut valid dan reliabel maka dapat digunakan untuk pernyataan riset, sedangkan item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan (dihilangkan).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil sebuah pengukuran tetap konsisten. Teknik dalam uji reliabilitas adalah menggunakan *SPSS 25* untuk mengetahui nilai *Alpha Cronbach* dengan *input* seluruh skor nilai angket serempak bersama-sama. Setelah hasil nilai diketahui, maka selanjutnya nilai *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan  $R_{\text{tabel}}$ . Adapun syarat alat ukur dianggap reliabel apabila,

- a. Apabila nilai *Alpha Cronbach*  $> R_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dianggap reliabel.
- b. Apabila nilai *Alpha Cronbach*  $< R_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Untuk menentukan nilai  $R$  tabel, maka konsultasi nilai  $N$  (jumlah responden) dengan nilai signifikansi 5% pada distribusi  $R_{\text{tabel}}$ . Setelah konsultasi dengan  $R_{\text{tabel}}$ , maka dapat ditentukan apakah instrumen dianggap reliabel atau tidak. Apabila uji validitas dan reliabilitas sudah dilakukan, maka akan dapat melakukan keputusan apakah instrumen tersebut tetap digunakan, dihilangkan, atau diganti dengan instrumen yang lain.

Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 25*.

Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	17



Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	17

Tabel 3.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Masyarakat

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	20

Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Religius

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	13

Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel lingkungan keluarga dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925, variabel lingkungan sekolah dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,894, variabel lingkungan masyarakat dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,977, variabel perilaku religius

dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887, dan variabel perilaku sosial dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,922. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Tabel 3.20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ), Lingkungan Masyarakat ( $X_3$ ), Perilaku Religius ( $Y_1$ ) dan Perilaku Sosial ( $Y_2$ )

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	Keterangan
1	$X_1$	0.925	0.361	Reliabel
2	$X_2$	0.894	0.361	Reliabel
3	$X_3$	0.977	0.361	Reliabel
4	$Y_1$	0.887	0.361	Reliabel
5	$Y_2$	0.922	0.361	Reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Uji ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier terbaik.<sup>1</sup> Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

<sup>1</sup> A Juliandi, Irfan, dan S Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 127.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), lingkungan sekolah ( $X_2$ ) dan lingkungan masyarakat ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat, yaitu perilaku religius ( $Y_1$ ) dan perilaku sosial ( $Y_2$ ). Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

	Keterangan:
$Y =$	$Y$ : Variabel terikat (perilaku religius dan sosial)
	$a$ : Konstanta
	$b$ : Koefisien garis regresi
$a + bX$	$X$ : Variabel bebas (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat)

Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikut.

	Keterangan:
	$Y$ : Variabel terikat (perilaku religius dan sosial)
$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$	$a$ : Konstanta
	$b_1, b_2, b_3$ : Koefisien garis regresi
	$X_1, X_2, X_3$ : Variabel bebas (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat)

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) benar-benar berpengaruh terhadap variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$  (perilaku religius dan sosial) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- 4)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 5)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 6)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$  atau nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$  atau nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2)  $H_a$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu:

1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R_2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) dengan variabel terikat (perilaku religius dan sosial) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R_2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.